

## PERSEPSI MASYARAKAT DESA SEKITAR HUTAN TERHADAP TAHURA SULTAN ADAM DAN KHDTK DIKLAT ULM

*Local Community Perception to the Sultan Adam Recreation Forest and the  
ULM Research and Study Forest*

**Patar Perdinand Ariokta, Hafziannor, dan Eva Prihatiningtyas**

Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

**ABSTRACT.** *The study aims to analyse public perceptions of the Sultan Adams Tahura and the Lambung Mangkurat University Research Forest (KHDTK ULM) existence in the Karang Intan sub-district of Banjar Regency. The research site is located in East Mandiingin Village, Mandiingin West Village and Kiram village, Karang Intan District, Banjar Regency. The research using descriptive methods with the questionnaire and the modification formula Levis, 2013 applied to analyse data. The result of this study indicated that the tribes who live surrounds the Sultan Adam Tahura and KHDTK ULM are Banjar tribe who work as farmers. The perceptions of the Mandiingin Barat community to Tahura Sultan Adam, is getting the highest score with an average score of 8.4, following Mandiingin Timur with an average score of 8 and Kiram wich scored 7.8; while the highest perception score to KHDTK ULM was found in the Mandiingin Timur Village an average score of 11.6, followed by the Mandiingin Barat scored 10, and Kiram scored 9.2. Overall perceptions are ranged from MEDIUM to GOOD category.*

**Keywords:** *People's perception; Tahura Sultan Adam; KHDTK ULM*

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan Tahura Sultan Adam dan KHDTK Universitas Lambung Mangkurat di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Mandiingin Timur, Desa Mandiingin Barat dan Desa Kiram Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan kuisisioner dan analisis dilakukan dengan rumus modifikasi Levis, 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku yang tinggal di kawasan Tahura Sultan Adam dan KHDTK ULM merupakan suku banjar yang bermata pencaharian sebagai petani. Persepsi masyarakat yang ada di Tahura Sultan Adam Desa Mandiingin Barat mendapatkan skor paling tinggi dengan skor rata-rata 8,4, menyusul Desa Mandiingin Timur dengan skor rata-rata 8 dan Desa Kiram dengan skor rata-rata 7,8, sedangkan untuk skoring di KHDTK ULM paling tinggi terdapat di Desa Mandiingin Timur dengan skor rata-rata 11,6, menyusul Desa Mandiingin Barat dengan skor rata-rata 10, serta Desa Kiram dengan skor rata-rata 9,2. Kisaran persepsi di 3 Desa terhadap Tahura Sultan Adam dan KHDTK ULM termasuk dalam kategori SEDANG hingga BAIK.

**Kata kunci:** *Persepsi masyarakat; Tahura Sultan Adam; KHDTK ULM*

**Penulis untuk korespondensi, surel:** [patarnaing@gmail.com](mailto:patarnaing@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Persepsi merupakan proses kognitif yang dialami individu dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, penghayatan, pendengaran dan penciuman. Proses persepsi mencakup suatu interaksi yang sulit dari kegiatan seleksi, penafsiran dan penyusunan (Luthan, 1998). Persepsi bisa menjadi salah satu unsur kognisi yang akan menjadi penentu kepuasan berwisata. Salah satu unsur yang menentukan kepuasan wisatawan atas objek daya tarik wisata ialah

kualitas layanan yang mereka dapatkan di daerah tujuan wisata (Nasution, 2005).

Taman Hutan Raya merupakan kawasan pelestarian alam dengan tujuan koleksi flora dan atau fauna yang alami maupun tidak alami, jenis asli ataupun eksotik yang dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian, pendidikan, ilmu pengetahuan, penunjang budidaya flora atau fauna, budaya, pariwisata, dan rekreasi. Hutan pendidikan ULM merupakan salah satu bagian dari tahura sultan adam yang ditunjuk berdasarkan SK Gubernur Nomor DA.144/PH 1980 Tanggal 31 Desember 1980 dengan luasan kurang lebih 2.000 ha

yang berlokasi di Mandiangin. Kawasan Tahura Sultan Adam dikelola oleh suatu badan pengelola yang ditetapkan dengan surat Gubernur Daerah Tingkat 1 Kalimantan Selatan Nomor: 0155 Tahun 1990 tanggal 2 Mei 1990.

Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) merupakan kawasan hutan yang ditetapkan sebagai keperluan penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta kepentingan religi dan budaya setempat sesuai UU No. 41 tahun 1999 tanpa mengubah fungsi kawasan yang dimaksud. Persepsi masyarakat merupakan hal yang penting dalam keberadaan Tahura Sultan Adam dan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) supaya pengelolaan Hutan Pendidikan Mandiangin sebagai Hutan Wisata Alam lebih baik melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya. Berdasarkan hal inilah pengelolaan hutan pendidikan ULM Mandiangin perlu dilakukan penelitian perihal persepsi masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan Tahura Sultan Adam dan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Lambung Mangkurat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mandiangin Barat, Desa Mandiangin Timur dan Desa Kiram Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar pada bulan Desember 2018 sampai bulan Januari 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode dekriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari wawancara menggunakan serangkaian pertanyaan dalam bentuk kuisioner. Data sekunder diperoleh dari perpustakaan atau lembaga-lembaga terkait yang mendukung penelitian sebagai penunjang.

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar Desa Mandiangin Barat, Desa Mandiangin Timur dan Desa Kiram, Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar melalui pendekatan slovin. Metode analisis data dijabarkan dalam bentuk skoring dalam persepsi masyarakat terhadap keberadaan Tahura Sultan Adam dan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Lambung Mangkurat yaitu ditentukan dengan skoring yang menggunakan skala likert. Penghitungan skor dilakukan dengan skala pengukuran yang dilakukan menurut Tabel 1.

Tabel 1. Alternatif Jawaban dan Skor

Alternatif Jawaban Persepsi	Skor
Sangat Tidak Baik	1
Tidak Baik	2
Sedang	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Data yang diperoleh kemudian ditabulasikan dengan mencantumkan skor disetiap jawaban tiap responden, lalu dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil wawancara untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mereka. Analisis kuantitatif skala likert yang didapat lalu dilakukan dengan pendekatan matematik memakai rumus sebagai berikut, Levis (2013)

$$\bar{Xl} = \frac{\sum_{1}^n 12345}{n}$$

Dimana:

$$\begin{aligned} \bar{Xl} &= \text{Skor rata-rata untuk responden} \\ \sum_{1}^n &= \text{jumlah dari 1-n} \\ 1,2,3,4,5 &= \text{Skala Likert} \\ n &= \text{Jumlah Pertanyaan} \end{aligned}$$

Agar mengetahui pada kategori manakah (Pt) persepsi (Ps) seorang responden berada maka bisa dihitung dengan rumus modifikasi levis (2013):

$$Ps = \frac{\bar{X}_{Ps}}{5} \times 100\%$$

Kemudian bisa diketahui kategori tersebut dengan menggunakan kategori seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Penilaian Persepsi

Kategori Persepsi	Persentasi Pencapaian Skor Maksimum
Sangat tidak baik	≥ 20 – 36 %
Tidak baik	>36 – 52%
Sedang	>52 – 68 %
Baik	>68 – 84 %
Sangat baik	>84 – 100%

Sumber: Batas Penilaian Kategori Jenis-Rumus Modifikasi Levis 2013

## HASIL DAN PEMBAHASAN

berjumlah 5.452 jiwa yang terdiri dari 3 desa yaitu Desa Mandiangin Barat, Desa Mandiangin Timur dan Desa Kiram.

### Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat

Data kependudukan di Desa Mandiangin Barat, Desa Mandiangin Timur dan Desa Kiram disajikan dalam Tabel 3.

#### 1. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk di kawasan Tahura Sultan Adam dan KHDTK ULM keseluruhan

Tabel 3. Rincian Data Kependudukan di Lokasi Penelitian

Kependudukan	Mandiangan Barat	Mandiangan Timur	Kiram
Jumlah Penduduk (jiwa)	2.752	1.532	1141
Laki-laki (jiwa)	1.427	764	608
Wanita (jiwa)	1.325	768	533
Seks rasio	107,69		
JumlahKepala Keluarga (KK)	741	496	335
Banyaknya RT	4	3	3

#### 2. Pendidikan

Ada 2 program pendidikan di Desa Mandiangin Barat yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Program Wajib

Belajar (Wajar) Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Fasilitas pendidikan di Desa Mandiangin Barat sudah dalam kondisi baik. Fasilitas pendidikan yang ada di Desa Mandiangin Timur disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Fasilitas Pendidikan di Desa Mandiangin Timur

Jenjang Sekolah	Jumlah Pengajar	Jumlah Siswa	Rasio
TK/Raudhatul Athfal	20	120	6
SD/Ibtidayah	7	50	7
SMP/Tsanawiyah	5	26	5

Fasilitas pendidikan di Desa Kiram rata-rata dalam kondisi Baik. Masyarakat Desa Mandiangin Barat, Desa Mandiangin Timur dan Desa Kiram, sebagian besar berpendidikan SD-SMA (Pendidikan 12

Tahun) dan ada juga yang sampai diploma hingga sarjana (S1). Informasi tingkat pendidikan masyarakat akan disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Lokasi Penelitian

Tingkat Pendidikan	Mandiangan Barat	Mandiangan Timur	Kiram
Perguruan Tinggi	64	53	7
SLTA/Paket C	334	285	61
SLTP/Paket B	420	255	82
SD/Paket A	602	361	400
Tidak Tamat SD/Sederajat	602	200	382
Belum Sekolah	730	378	109
	2752	1532	1041
Sumber	Profil Desa, 2015	Profil Desa, 2019	Profil Desa, 2019

### 3. Mata Pencaharian

Banyak profesi yang ditekuni oleh masyarakat di Desa Mandiangin Barat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, namun sebagian besar profesi yang digeluti masyarakat desa adalah bertani karena lahan yang ada memungkinkan mereka mengembangkan sistem pertanian dan berkebun karet sebagai usaha pokok, meskipun ada pula yang berdagang, PNS, dan sebagainya.

Desa Kiram paling banyak mempunyai usaha di sektor pertanian sekalipun ada yang beternak dan berdagang, sedangkan di Desa Mandiangin Timur masyarakatnya bekerja paling banyak sebagai buruh harian lepas dan sisanya paling banyak sebagai pelajar, ibu rumah tangga dan sebagainya.

### 4. Agama dan Budaya

Sebagian besar masyarakat Desa Mandiangin Barat beragama Islam (2.745 orang/99,62%), dan sisanya beragama Kristen Protestan (3 orang/0,12%) dan Kristen Katholik (6 orang/0,25%). Fasilitas keagamaan yang ada di desa mandiangin barat ada satu masjid dan empat musholla, Di desa Mandiangin Timur ada satu masjid dan tiga musholla, Di Desa Kiram ada 3 buah masjid dan 2 buah musholla. Sedangkan untuk agama Kristen mereka beribadah ke luar Desa di Gereja Batalyon 623 ataupun gereja-gereja yang ada di Kota Banjarbaru.

Penduduknya sebagian besar adalah suku banjar dan sisanya suku jawa yang merupakan pendatang. Suku banjar dalah suku asli yang mendiami desa Mandiangin Barat, Desa Mandiangin Timur dan Desa Kiram. Kedatangan suku jawa dikarenakan adanya pekerjaan, adanya kerabat di Kalimantan dan masih banyak lagi. Budaya yang ada disana tidak jauh beda karena solidaritas yang kuat dan suasana gotong-royong yang masih sangat erat.

### Persepsi Masyarakat Terhadap Tahura Sultan Adam dan KHDTK

Interaksi masyarakat dengan KHDTK ULM dan Tahura Sultan Adam diharapkan supaya masyarakat mau menjaga dan mengelola hutan bersama melakukan penanaman, menyediakan makanan dan timbal balik dengan orang yang bekerja di KHDTK ULM maupun Tahura Sultan Adam. Responden penelitian ini dipilih secara purposif, yaitu dipilih masyarakat yang dapat bekerjasama dan kooperatif dengan peneliti, dan responden mewakili ketiga desa yang diteliti. Pertanyaan terbuka juga ditanyakan tidak hanya sekedar kuisisioner yang bisa diskorng, tujuannya untuk menggali lebih dalam pendapat masyarakat mengenai keberadaan Tahura Sultan Adam dan KHDTK ULM.

Tabel 6. Skoring Persepsi Masyarakat terhadap Tahura Sultan Adam (1) dan KHDTK ULM (2)

Pertanyaan	Mandiingin Barat (n=5)		Mandiingin Timur (n=6)		Kiram (n=5)	
	TSA	KHDTK	TSA	KHDTK	TSA	KHDTK
Keadaan	18	18	17	22	16	11
Manfaat	14	18	17	25	13	20
Tata batas	10	14	14	20	10	15
Total Skor	42	50	48	67	39	46
Rata-rata	8,4	10	8	11,16	7,8	9,2

Keterangan: TSA=Tahura Sultan Adam; n=banyaknya responden;  $\bar{X}$ =skor rata-rata untuk responden

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata hasil skoring untuk 3 pertanyaan mempunyai nilai tertinggi di Desa Mandiingin Timur, hal yang sama juga ditunjukkan pada tabel 7 yang merupakan rekapitulasi perhitungan dalam kategori penilaian persepsi terhadap Tahura Sultan Adam dan KHDTK ULM menurut Rumus Modifikasi Levis. Analisis

menunjukkan bahwa persepsi masyarakat di Desa Mandiingin Timur terhadap KHDTK ULM sebesar 74% dan terhadap Tahura Sultan Adam adalah 53%. Meskipun nilai persepsinya lebih rendah dari Desa Mandiingin Barat yaitu sebesar 56% terhadap Tahura Sultan Adam.

Tabel 7. Kategori penilaian persepsi terhadap Tahura Sultan Adam dan KHDTK ULM, menurut Jenis-Rumus Modifikasi Levis (2013)

Poin Analisis	Mandiingin Barat (n=5)		Mandiingin Timur (n=6)		Kiram (n=5)	
	TSA	KHDTK	TSA	KHDTK	TSA	KHDTK
$\bar{X}$	2,8	3,33	2,67	3,72	2,6	3,06
Persepsi	56 %	67 %	53 %	74 %	52 %	61 %

Keterangan: TSA=Tahura Sultan Adam; n=banyaknya responden;  $\bar{X}$ =skor rata-rata untuk responden

Apabila nilai prosentase dalam tabel 7 dicocokkan dengan tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa kisaran persepsi di 3 Desa terhadap Tahura Sultan Adam adalah 52%-56%, termasuk dalam kategori SEDANG (>52 – 68 %). Adapun persepsi terhadap KHDTK ULM berkisar dari 61%-74%, termasuk dalam kategori SEDANG hingga BAIK (>68 – 84 %).

## KESIMPULAN

Persepsi masyarakat terhadap Tahura Sultan Adam, memiliki skor tertinggi di Desa Mandiingin Barat rata-rata sebesar 8,4; Desa Mandiingin Timur 8 dan Desa Kiram dengan Skor 7,8. Persepsi masyarakat terhadap KHDTK ULM tertinggi di Desa Mandiingin Timur dengan rata-rata 11,6; lalu desa Mandiingin Barat dengan skor 10 dan Desa Kiram dengan Skor 9,2. Secara umum, nilai persepsi di 3 desa tersebut lebih

besar terhadap KHDTK ULM dibandingkan dengan nilai persepsi terhadap Tahura Sultan Adam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Aryadi. M dan H. Fauzi. 2011. *Selayang Pandang Tanaman Hutan Raya (Tahura) Sultan Adam Provinsi Kalimantan Selatan*. Eja Publisher. Yogyakarta.
- Estenberg, Kristin G., 2002. *Qualitative Methods in Social Research*, Mc. Graw Hill, New York.
- Irianto. 2011. *Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Di Gilli Trawangan Kecamatan Pemeneang Kabupaten*

- Lombok Utara*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. 7(3): 188-194
- Jumail, Muhamad. 2012. *Pencitraan Kawasan Kuta Lombok Tengah*. Jurnal Ilmiah Pariwisata Denpasar. Ikatan Alumni Kajian Pariwisata Universitas Udayana. Vol. 2 (1): 217-222
- Moleong, Lexy j. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Offset Bandung.
- Nasution, S., Nasution, M.A., dan Damanik, j. 2005. *Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Kualitas Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Sumatera Utara*. Jurnal Studi Pembangunan. Volume 1 No. 1 Oktober 2005.
- Robbins, S. P. (2003) *Perilaku Organisasi: Konsep Kontroversi Aplikasi*. Edisi Kedelapan Trans Pujatmaka, H & Molan, B. PT. Prenlindo. Jakarta
- Setiadi, N.J. 2003. *Perilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Kencana. Jakarta.
- Sugiyono, 20011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Walgito. B. 1994. *Psikologi BVSosial Suatu Pengantar*. Andi Offset. Yogyakarta

